

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Inspektorat IV, Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek dalam melakukan fungsi pengawasan pada Tahun Anggaran 2022. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kinerja organisasi publik dengan 4 indikator kinerja menurut Dwiyanto dkk (2022). Indikator tersebut yaitu produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, dan akuntabilitas.

Produktivitas kinerja Inspektorat IV telah berjalan baik dengan pelaksanaan tugas pengawasan yang tepat waktu serta dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas tersebut, selain itu realisasi anggaran sebesar 99,92% dari total anggaran yang dialokasikan dengan baik. Responsivitas Inspektorat IV juga berjalan baik dengan pelaksanaan pengawasan dan evaluasi secara langsung terhadap isu dan program yang menjadi fokus Kemendikbudristek di tahun 2022. Selain itu, tindak lanjut dan penyelesaian terhadap pengaduan masyarakat juga berjalan dengan baik. Akuntabilitas kinerja Inspektorat IV juga telah berjalan cukup baik dengan tercapainya seluruh Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam perjanjian kinerja yang telah disusun. Presentase Laporan Keuangan juga sesuai standar revidi sebesar 100% dan perolehan nilai A (Baik) pada SAKIP Inspektorat IV tahun anggaran 2022. Laporan Kinerja juga telah disusun setiap tahun dan dipublikasikan melalui *website* Inspektorat Jenderal.

Namun kualitas pelayanan Inspektorat IV dalam melakukan fungsi pengawasan belum berjalan dengan optimal. Hal ini dikarenakan masih adanya ketidaksetaraan pemahaman antar auditor terhadap substansi yang menjadi sasaran pengawasan. Selain itu masih kurangnya koordinasi dengan sasaran pengawasan, yaitu Direktorat SMK Ditjen Pendidikan Vokasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kinerja Inspektorat IV dalam melakukan fungsi pengawasan secara umum telah berjalan dengan cukup baik. Meskipun masih banyak permasalahan yang dihadapi Inspektorat IV dalam menjalankan fungsi pengawasan, Inspektorat IV telah melakukan berbagai upaya perbaikan terhadap permasalahan tersebut.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

- 5.2.1 Inspektorat IV Kemendikbudristek dapat melakukan kegiatan pelatihan secara rutin terkait dengan substansi pengawasannya yaitu bidang pendidikan tinggi.
- 5.2.2 Pelatihan terkait menggunakan sistem TIK dalam proses pengawasan diperlukan mengingat hal ini telah menjadi permasalahan selama beberapa tahun.